



MEMBLUDAK: Tumpukan sampah di Depo Serangan pada kemarin (17/2) siang. Kondisi tersebut mengganggu pengunjung pasar maupun pengguna jalan.

Air Lindi Menggenang hingga Ciprat Kendaraan

Sampah Depo Serangan Menggunung, Tutup Hampir Seperempat Jalan

JOGJA – Masalah pelik sampah di Kota Jogja tak kunjung selesai. Lagi, kondisi Depo Serangan penuh dengan tumpukan sampah. Bahkan sampai menutup sebagian badan jalan.

Pantauan *Radar Jogja*, kantong sampah yang ditutup dengan terpal hampir menutup seperempat badan jalan. Kondisi itu dinilai mengganggu pengguna jalan yang melintas di Jalan RE Martadinata maupun pengunjung pasar.

Sudaryanti misalnya, warga Kemantren Wirobrajan ini mengaku terganggu bau busuk yang ditimbulkan. Lantaran depo terletak tidak jauh dari pintu selatan Pasar Serangan.

Dia berharap agar permasalahan tumpukan sampah di depo tersebut diatasi. Lantaran kondisi depo yang menggunung sampah sudah terjadi berhari-hari.

"Saya minggu lalu ke Pasar Serangan, ha-

ri ini kondisi depo masih belum berkurang tumpukannya," ujar Sudaryanti saat ditemui, kemarin (17/2).

Selain dikeluhkan pengunjung Pasar Serangan, Dwi salah satu pengguna kendaraan juga merasa terganggu dengan kondisi Depo Serangan. Sebab tumpukan sampah mengeluarkan air lindi yang menggenang.

Dwi mengaku sempat kaget terciprat air lindi. Lantaran dia tidak sadar ada genangan air yang timbul dari tumpukan sampah di bawah kendaraannya.

"Tadi lewat tiba-tiba nyeprot dari roda kendaraan, sampai rumah baru sadar kalau itu lindi, bau banget," ungkap warga Kelurahan Pakuncen ini.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Jogja Gunawan Nugroho Utomo menyatakan, pengelolaan Depo Serangan berada di bawah dinas lingkungan hidup (DLH). Walaupun lokasinya berada dalam satu kompleks dengan pasar tradisional, Gunawan mengklaim, sampah yang diha-

silkan dari aktivitas perdagangan di pasar tradisional tidak dibuang ke depo. Namun sudah diolah dengan berbagai model. Misalnya sampah organik menjadi pupuk, pakan ternak, hingga pakan maggot. "Kami memang tidak buang ke depo," katanya.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Jogja Rajwan Taufiq menyatakan, hingga kini mengalami kendala dalam penanganan sampah di Depo Serangan. Pertama, karena kondisi sampah yang basah akibat hujan dalam beberapa hari terakhir. Sehingga berpengaruh terhadap kecepatan penanganan di unit pengolahan sampah (UPS).

Kemudian masalah lain, pasokan sampah harian juga bertambah selama masa liburan panjang ini. Per hari mencapai 20 ton. Meskipun demikian, Rajwan mengklaim mayoritas sampah di depo sudah teratasi. Dari total 14 depo ada 11 yang kondisinya kosong 80 persen.

"Sedang yang tiga depo, yaitu Serangan, Tamansari dan Bonbin dalam penjadwalan untuk pengkondisian," terangnya. **(Inu/wia/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005